

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi DIY (Month-to-Month)						
	TRIWULAN II 2023			TRIWULAN III 2023		
	OKT (%)	Nov (%)	DES (%)	JAN (%)	FEB (%)	MAR (%)
YOGYAKARTA	0.25	0.35	0,35	-0.02	0.39	0.43

Perkembangan Inflasi DIY (Year On Year)												
	JAN (%)	FEB(%)	MAR(%)	APR(%)	MEI(%)	JUN(%)	JUL(%)	AGS(%)	SPT(%)	OKT (%)	NOV (%)	DES (%)
2023	6.05	6.28	6.11	5.14	4.72	4.20	4.00	4.08	3.30	3.44	3.48	3.17
2024	2.60	2.75	2.95									

Pada Bulan Januari 2024 DIY mengalami inflasi sebesar 2,60% (yoy). Kabupaten Gunungkidul tercatat mengalami inflasi sebesar 2,42(yoy) dan Kota Yogyakarta mengalami inflasi sebesar 2,82 (yoy). Berikut tabel komoditas penyumbang inflasi/deflasi bulan Januari 2024:

ANDIL INFLASI		ANDIL DEFLASI	
Komoditas	Inflasi (%)	Komoditas	Deflasi (%)
Beras	0.04	Cabai rawit	-0.06
Bawang merah	0.03	Bensin	-0.05
Tomat	0.02	Buncis	-0.04
Emas perhiasan	0.01	Kancang panjang	-0.02
Bawang putih	0.01	Brokoli	-0.01
Kentang	0.01	Sawi hijau	-0.01
Sigaret putih mesin	0.01	Cabai merah	-0.01
Kontrak rumah	0.01	Cabai hijau	-0.01
Mobil	0.01	Labu siam	-0.01
bayam	0.01	Telur ayam ras	-0.01

Inflasi antar wilayah cakupan IHK DIY				
Bulan	Kota Yogyakarta		Kabupaten Gunungkidul	
	MtM	YoY	MtM	YoY
Januari	0.07	2.82	-0.08	2.42

Pada bulan Februari 2024 DIY terjadi inflasi sebesar 2,75 % (yoy). Kabupaten Gunungkidul tercatat mengalami inflasi sebesar 2,69% (yoy) dan Kota Yogyakarta tercatat mengalami inflasi sebesar 2,83% (yoy). berikut tabel komoditas penyumbang inflasi/deflasi bulan Februari 2024:

ANDIL INFLASI (YoY)		ANDIL DEFLASI (YoY)	
Komoditas	Inflasi (%)	Komoditas	Deflasi (%)
Beras	0.91	Bawang merah	-0.10
Cabai merah	0.20	Cabai rawit minyak goreng	-0.03
Buncis	0.13	Minyak goreng	-0.03
Bawang putih	0.12	Bensin	-0.03
Emas perhiasan	0.12	Terong	-0.02
Gula pasir	0.08	Tahu mentah	-0.01
Sigaret kretek mesin	0.07	Bahan bakar rumah tangga	-0.01
Tomat	0.07	Susu bubuk balita	-0.01
Angkutan udara	0.07	Telur ayam ras	-0.01
bayam	0.06	Sabun mandi cair	-0.01

Inflasi antar wilayah cakupan IHK DIY				
Bulan	Kota Yogyakarta		Kabupaten Gunungkidul	
	MtM	YoY	MtM	YoY
Januari	0.07	2.82	-0.08	2.42
Februari	0.33	2.83	0.43	2.69

Pada bulan Maret 2024 DIY terjadi inflasi sebesar 2,95 % (yoy). Kabupaten Gunungkidul tercatat mengalami inflasi sebesar 3.05% (yoy) dan Kota Yogyakarta tercatat mengalami inflasi sebesar 2,80% (yoy). berikut tabel komoditas penyumbang inflasi/deflasi bulan Februari 2024:

ANDIL INFLASI		ANDIL DEFLASI	
Komoditas	Inflasi (%)	Komoditas	Deflasi (%)
Beras	0.98	Bensin	-0.05
Emas perhiasan	0.17	Bawang merah	-0.04
Cabai merah	0.17	Cabai rawit	-0.04
Buncis	0.15	Terong	-0.02
Tomat	0.12	Daging sapi	-0.02
Bawang putih	0.11	Minyak goreng	-0.02
Gula pasir	0.08	Tahu mentah	-0.01
Sigaret kretek mesin	0.08	Bahan bakar Rumah tangga	-0.01
Daging ayam ras	0.07	Sabun mandi cair	-0.01
wortel	0.06	Telepon seluer	-0.01

Inflasi antar wilayah cakupan IHK DIY				
Bulan	Kota Yogyakarta		Kabupaten Gunungkidul	
	MtM	YoY	MtM	YoY
Januari	0.07	2.82	-0.08	2.42

Februari	0.33	2.83	0.43	2.69
Maret	0.57	2.80	0.29	3.05

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berkurangnya pasokan komoditas beras akibat dari mundurnya masa tanam dan rendahnya hasil panen pada awal tahun mengakibatkan meningkatnya harga beras
2. Meningkatnya permintaan kebutuhan bapokting menjelang bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID DIY bersama dengan TPID Kab/Kota Se-DIY pada triwulan I 2024 telah melaksanakan berbagai upaya dalam rangka pengendalian inflasi dimana upaya tersebut sejalan dengan implementasi Program pada roadmap pengendalian inflasi. Secara umum pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID DIY tetap mengacu pada prinsip 4K. berikut beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan selama Triwulan I 2024:

1. Operasi pasar dan Gelar Pangan Murah (GPM) terus dilakukan untuk menjaga harga komoditas pokok berada pada level yang ideal,
2. Melaksanakan pemantauan harga pangan dan ketersediaan stok di tingkat distributor dan pasar tradisional dalam rangka menghadapi Ramadhan dan HBKN Idul Fitri
3. Mendorong pedagang lokal untuk turut berpartisipasi dalam proses lelang komoditas hortikultura. Saat ini system pasar lelang telah diimplementasikan di Kab. Gunungkidul dan Kab. Bantul, serta sudah direplikasi di Kab. Kulon Progo
4. Pelaksanaan High Level Meeting TPID DIY yang dipimpin langsung oleh Wakil Gubernur DIY, dimana dalam kegiatan tersebut Wakil Gubernur DIY memberikan arahan-arahan penting dalam upaya pengendalian inflasi diantaranya:
 - a. Perlunya upaya pengendalian pasokan baik sisi hulu maupun hilir dalam merespon kenaikan harga dan ketersediaan beras
 - b. Proses penyusunan kebijakan pengendalian inflasi pangan ke depan perlu berlandaskan atas data, sehingga penguatan neraca pangan antar daerah pada Website TPID dan pemanfaatan command center geo portal menjadi satu urgensi.
 - c. Setiap keluarga di DIY wajib dipastikan memiliki akses bahan pangan yang cukup dan terjangkau.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu penguatan dan peningkatan kapasitas BUMD, baik dari segi permodalan maupun professionalism dalam mendorong kesiapan BUMD dalam memotong rantai pasokan
2. Diperlukan sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Daerah baik provinsi dan Kab/Kota, Bank Indonesia, Bulog, K/L terkait beserta distributor dan klaster pangan dalam perluasan OP/Pasar Murah/SPHP
3. Sinergi Program GNPIP dengan berbagai stakeholder

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mitigasi sesaonal inflasi pangan yang dapat dilakukan memasuki momen Ramadhan dan idhul fitri 2024 dapat dilakukan melalui penguatan data dan informasi terkait pasokan serta ptimalisasi pelaksanaan pantauan pasar terutama H \pm 7 HBKN.
2. Untuk jangka panjang mitigasi yang dapat dilakukan antara lain penguatan kelembagaan BUMD Segoro Amarto, fasilitasi penelitian dan pengembangan untuk mendorong efektivitas dan efisiensi produksi
3. Optimalisasi lahan pekarangn/ lahan tidur dalam rangka ketahanan pangan yang dapat dipantau melalui Command Center Pertanahan dan tata Ruang
4. Optimalisasi peran BUMD Taru Martani dalam distribusi pangan utama